

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Translasi Peneliti – *Parental Burnout Assessment (PBA)*

No	Aitem Asli	Translasi Peneliti
3	EX3: I'm so tired out by my role as a parent that sleeping doesn't seem like enough.	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.
15	CO6: I feel as though I've lost my direction as a dad/mum.	Saya merasa seolah-olah telah kehilangan arah dalam menjalani peran sebagai ayah/ibu.
1	EX1: I feel completely run down by my role as a parent.	Saya merasa benar-benar terkuras secara fisik dan emosional dalam menjalani peran sebagai orang tua.
6	EX6: I have zero energy for looking after my child(ren).	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.
10	CO1: I don't think I'm the good father/mother that I used to be to my child(ren).	Saya merasa tidak lagi menjadi ayah/ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.
16	FU1: I can't stand my role as father/mother any more.	Saya merasa tidak tahan lagi dengan beban peran saya sebagai orang tua.
18	FU3: I feel like I can't take any more as a parent.	Saya merasa tidak bisa lagi memikul tanggung jawab sebagai orang tua.
8	EX8: I sometimes have the impression that I'm looking after my child(ren) on autopilot.	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) dengan mode autopilot (sebagai rutinitas saja)
2	EX2: I have the sense that I'm really worn out as a parent.	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.
4	EX4: When I get up in the morning and have to face another day with my child(ren), I feel exhausted before I've even started.	Ketika bangun pagi dan harus menghadapi hari bersama anak-anak, saya sudah merasa lelah sebelum semuanya dimulai.
20	FU5: I don't enjoy being with my child(ren).	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.
19	FU4: I feel like I can't cope as a parent.	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.

11	CO2: I tell myself that I'm no longer the parent I used to be.	Saya merasa bahwa saya bukan lagi orang tua seperti yang saya rasakan sebelumnya.
21	ED1: I do what I'm supposed to do for my child(ren), but nothing more.	Saya hanya melakukan hal-hal yang perlu untuk anak-anak saya, tetapi tidak lebih dari itu.
7	EX7: My role as a parent uses up all my resources.	Peran sebagai orang tua menguras habis seluruh energi saya.
17	FU2: I can't take being a parent any more.	Saya merasa tidak mampu lagi menjadi orang tua.
12	CO3: I'm ashamed of the parent that I've become.	Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.
13	CO4: I'm no longer proud of myself as a parent.	Saya tidak lagi merasa bangga pada diri sendiri dalam peran sebagai orang tua.
14	CO5: I have the impression that I'm not myself any more when I'm interacting with my child(ren).	Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.
23	ED3: I'm no longer able to show my child(ren) how much I love them.	Saya merasa tidak lagi mampu menunjukkan kepada anak-anak saya betapa saya menyayangi mereka.
5	EX5: I find it exhausting just thinking of everything I have to do for my child(ren).	Hanya memikirkan semua hal yang harus saya lakukan untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.
22	ED2: Outside the usual routines (lifts in the car, bedtime, meals), I'm no longer able to make an effort for my child(ren).	Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa lagi berusaha lebih untuk anak-anak saya.
9	EX9: I'm in survival mode in my role as a parent.	Saya merasa seolah-olah hanya bertahan dalam menjalani peran sebagai orang tua.

---

## Lampiran 2 Expert Judgement Parental Burnout Assessment (PBA)

No	Aitem Asli	Expert Judgement
3	EX3: I'm so tired out by my role as a parent that sleeping doesn't seem like enough.	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.
15	CO6: I feel as though I've lost my direction as a dad/mum.	Saya merasa seolah-olah telah kehilangan arah dalam menjalani peran sebagai ibu.
1	EX1: I feel completely run down by my role as a parent.	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua.
6	EX6: I have zero energy for looking after my child(ren).	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.
10	CO1: I don't think I'm the good father/mother that I used to be to my child(ren).	Saya merasa tidak lagi menjadi ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.
16	FU1: I can't stand my role as father/mother any more.	Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai ibu
18	FU3: I feel like I can't take any more as a parent.	Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua.
8	EX8: I sometimes have the impression that I'm looking after my child(ren) on autopilot.	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) dengan mode autopilot (sebagai rutinitas saja)
2	EX2: I have the sense that I'm really worn out as a parent.	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.
4	EX4: When I get up in the morning and have to face another day with my child(ren), I feel exhausted before I've even started.	Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak) saya, saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya
20	FU5: I don't enjoy being with my child(ren).	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.
19	FU4: I feel like I can't cope as a parent.	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.

11	CO2: I tell myself that I'm no longer the parent I used to be.	Saya mengatakan kepada diri sendiri bahwa saya tidak lagi berperan sebagai orangtua seperti sebelumnya
21	ED1: I do what I'm supposed to do for my child(ren), but nothing more.	Saya hanya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tapi tidak lebih dari itu.
7	EX7: My role as a parent uses up all my resources.	Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial)
17	FU2: I can't take being a parent any more.	Saya tidak sanggup lagi menjadi orangtua.
12	CO3: I'm ashamed of the parent that I've become.	Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.
13	CO4: I'm no longer proud of myself as a parent.	Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orangtua
14	CO5: I have the impression that I'm not myself any more when I'm interacting with my child(ren).	Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.
23	ED3: I'm no longer able to show my child(ren) how much I love them.	Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka
5	EX5: I find it exhausting just thinking of everything I have to do for my child(ren).	Hanya memikirkan semua hal yang harus saya lakukan untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.
22	ED2: Outside the usual routines (lifts in the car, bedtime, meals), I'm no longer able to make an effort for my child(ren).	Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa lagi berusaha lebih untuk anak-anak saya.
9	EX9: I'm in survival mode in my role as a parent.	Saya dalam mode bertahan dalam menjalankan peran saya sebagai orangtua (melakukan peran karena kewajiban/keharusan)

---

### Lampiran 3 Uji Keterbacaan *Parental Burnout Assessment* (PBA)

No	Aitem after Expert Judgement	Komentar Ibu
3	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.	
15	Saya merasa seolah-olah telah kehilangan arah dalam menjalani peran sebagai ibu.	1. Kehilangan arahnya bagaimana?
1	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua.	
6	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.	
10	Saya merasa tidak lagi menjadi ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.	1. Dapat dijelaskan perubahan ke arah negatif dan tidak seperti dulunya itu seperti apa?
16	Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai ibu	
18	Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua.	
8	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) dengan mode autopilot (sebagai rutinitas saja)	1. Autopilot itu yang seperti apa? 2. Mungkin dapat diganti dengan bahasa yang lebih mudah dipahami
2	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.	
4	Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak) saya, saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya	1. Terlalu bertele-tele. Mungkin lebih dipersingkat poinnya seperti apa? Karena masih sulit dipahami jika dibaca sekilas
20	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.	1. Menikmati waktu bersama anak yang seperti apa? Bermain kah atau bagaimana?
19	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.	

11 Saya mengatakan kepada diri sendiri bahwa saya tidak lagi berperan sebagai orangtua seperti sebelumnya

21 Saya hanya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tapi tidak lebih dari itu.

7 Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial)

17 Saya tidak sanggup lagi menjadi orangtua.

12 Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.

13 Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orangtua

14 Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.

23 Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka

5 Hanya memikirkan semua hal yang harus saya lakukan untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.

22 Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa lagi berusaha lebih untuk anak-anak saya.

9 Saya dalam mode bertahan dalam menjalankan peran saya sebagai orangtua (melakukan peran karena kewajiban/keharusan)

1. Maksudnya tidak lebih dari itu kayak gimana?

**Lampiran 4** Skala *Parental Burnout Assessment* (PBA)

- 0 = Tidak Pernah
- 1 = Beberapa kali dalam setahun
- 2 = Sekali dalam sebulan atau kurang
- 3 = Beberapa kali dalam sebulan
- 4 = Sekali dalam seminggu
- 5 = Beberapa kali dalam seminggu
- 6 = Setiap hari

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4	5	6
1.	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.							
2.	Saya merasa seperti tidak tahu harus berbuat apa dalam menjalankan peran sebagai ibu.							
3.	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua.							
4.	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.							
5.	Saya merasa tidak lagi menjadi Ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.							
6.	Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai Ibu.							
7.	Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua.							
8.	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) hanya sebagai rutinitas saja.							
9.	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.							
10.	Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak) saya, saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya.							
11.	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.							
12.	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.							
13.	Saya mengatakan kepada diri sendiri bahwa saya tidak lagi berperan sebagai orangtua seperti sebelumnya.							
14.	Saya hanya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tapi tidak lebih dari itu.							
15.	Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial).							
16.	Saya tidak sanggup lagi menjadi orang tua.							
17.	Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.							

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4	5	6
18.	Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orang tua.							
19.	Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.							
20.	Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka.							
21.	Hanya memikirkan semua hal yang harus saya lakukan untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.							
22.	Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa lagi berusaha lebih untuk anak-anak saya.							
23.	Saya menjalankan peran sebagai orang tua semata-mata karena kewajiban.							

#### Lampiran 5 Translasi Peneliti - Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)

No	Aitem Asli	Translasi Peneliti
1	<i>Adapt to change</i>	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan.
2	<i>Deal with whatever comes my way</i>	Saya mampu menghadapi apa pun yang terjadi.
3	<i>See humorous side of things</i>	Saya mampu melihat sisi lucu dari suatu masalah.
4	<i>Stress makes me stronger</i>	Stres dapat membuat saya menjadi lebih kuat.
5	<i>Bounce back after illness or injury</i>	Saya mampu bangkit kembali setelah mengalami sakit atau cedera.
6	<i>Believe I can achieve goals despite obstacles</i>	Saya percaya saya dapat mencapai tujuan meskipun ada hambatan.
7	<i>Under pressure I stay focused</i>	Saya tetap fokus di bawah tekanan.
8	<i>Not easily discouraged by failure</i>	Saya tidak mudah patah semangat karena kegagalan.
9	<i>Think of myself as a strong person when facing challenges</i>	Saya merasa sebagai orang yang kuat saat menghadapi tantangan.
10	<i>Able to handle unpleasant</i>	Saya mampu mengatasi perasaan tidak nyaman.

**Lampiran 6** *Expert Judgement Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*

No	Aitem Asli	Expert Judgement
1	<i>Adapt to change</i>	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan
2	<i>Deal with whatever comes my way</i>	Saya mampu mengatasi segala tantangan yang ada.
3	<i>See humorous side of things</i>	Saya mampu melihat sisi lucu dari suatu masalah
4	<i>Stress makes me stronger</i>	Stres dapat membuat saya menjadi lebih kuat.
5	<i>Bounce back after illness or injury</i>	Saya mampu bangkit kembali setelah mengalami kesulitan.
6	<i>Believe I can achieve goals despite obstacless</i>	Saya percaya saya dapat mencapai tujuan walaupun menghadapi rintangan.
7	<i>Under pressure I stay focused</i>	Saya tetap fokus walaupun berada dalam tekanan.
8	<i>Not easily discouraged by failure</i>	Saya tidak mudah putus asa ketika mengalami kegagalan.
9	<i>Think of myself as a strong person when facing challenges</i>	Saya merasa sebagai orang yang kuat saat menghadapi tantangan
10	<i>Able to handle unpleasant</i>	Saya mampu mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan.

**Lampiran 7** Uji Keterbacaan *Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*

No	Translasi Peneliti	Komentar Ibu
1	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan	
2	Saya mampu mengatasi segala tantangan yang ada.	
3	Saya mampu melihat sisi lucu dari suatu masalah	1. Ini sisi lucu apakah hikmah diakhir atau ada sedikit hal baik diantara masalah itu?
4	Stres dapat membuat saya menjadi lebih kuat.	
5	Saya mampu bangkit kembali setelah mengalami kesulitan.	
6	Saya percaya saya dapat mencapai tujuan walaupun menghadapi rintangan.	
7	Saya tetap fokus walaupun berada dalam tekanan.	1. Tetap fokus apa? lebih dispesifikin untuk fokusnya fokus kemana
8	Saya tidak mudah putus asa ketika mengalami kegagalan.	
9	Saya merasa sebagai orang yang kuat saat menghadapi tantangan	
10	Saya mampu mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan.	

**Lampiran 8** Skala *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC)

- 0 = Sama sekali tidak benar  
 1 = Jarang benar  
 2 = Kadang-kadang benar  
 3 = Sering benar  
 4 = Hampir selalu benar

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1.	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan.					
2.	Saya mampu menghadapi apapun yang terjadi.					
3.	Saya bisa menemukan hal lucu dari masalah yang sedang saya hadapi.					
4.	Stres membuat saya lebih kuat.					
5.	Saya mampu bangkit kembali setelah sakit atau cedera.					
6.	Saya percaya saya dapat mencapai tujuan meskipun ada hambatan.					
7.	Saya tetap fokus di bawah tekanan.					
8.	Saya tidak mudah patah semangat karena kegagalan.					
9.	Saya merasa sebagai orang yang kuat saat menghadapi tantangan.					
10.	Saya mampu mengatasi perasaan tidak nyaman.					

**Lampiran 9** Uji Reliabilitas *Parental Burnout Assessment* (PBA)

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

<i>Coefficient</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Error</i>	<b>95% CI</b>	
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Coefficient <math>\alpha</math></i>	0.978	0.004	0.971	0.986

**Lampiran 10** *Item-rest correlation Parental Burnout Assessment* (PBA)

<i>Item</i>	<i>Cronbach's <math>\alpha</math></i>	<i>Item-rest correlation</i>
CO1_52	0.977	0.841
CO2_53	0.977	0.895
CO3_54	0.977	0.906
CO4_55	0.978	0.795
CO5_56	0.979	0.610
CO6_57	0.977	0.828
ED1_63	0.977	0.887
ED2_64	0.977	0.903
ED3_65	0.980	0.481

<i>Item</i>	<i>Cronbach's <math>\alpha</math></i>	<i>Item-rest correlation</i>
EX1_43	0.977	0.837
EX2_44	0.977	0.847
EX3_45	0.977	0.850
EX4_46	0.977	0.818
EX5_47	0.977	0.862
EX6_48	0.977	0.872
EX7_49	0.977	0.855
EX8_50	0.979	0.572
EX9_51	0.977	0.844
FU1_58	0.977	0.833
FU2_59	0.978	0.794
FU3_60	0.978	0.793
FU4_61	0.977	0.835
FU5_62	0.977	0.864

**Lampiran 11** Uji Reliabilitas *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) Sebelum Analisis Aitem

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

<i>Coefficient</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% CI</i>	
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Coefficient <math>\alpha</math></i>	0.747	0.058	0.633	0.861

**Lampiran 12** *Item-rest correlation Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) Sebelum Analisis Aitem

<i>Item</i>	<i>Cronbach's <math>\alpha</math></i>	<i>Item-rest correlation</i>
V1	0.741	0.303
V10	0.720	0.464
V2	0.705	0.544
V3	0.730	0.390
V4	0.732	0.378
V5	0.697	0.604
V6	0.713	0.507
V7	0.741	0.316

<i>Item</i>	<i>Cronbach's <math>\alpha</math></i>	<i>Item-rest correlation</i>
V8	0.767	0.160
V9	0.716	0.485

**Lampiran 13** Uji Reliabilitas *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) Setelah Analisis Aitem

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

<i>Coefficient</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% CI</i>	
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Coefficient <math>\alpha</math></i>	0.767	0.065	0.639	0.894

**Lampiran 14** *Item-rest correlation Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) Sesudah Analisis Aitem

<i>Item</i>	<i>Cronbach's <math>\alpha</math></i>	<i>Item-rest correlation</i>
V1	0.763	0.309
V10	0.737	0.505
V2	0.719	0.600
V3	0.753	0.399
V4	0.759	0.363
V5	0.719	0.613
V6	0.731	0.545
V7	0.770	0.287
V9	0.747	0.434

**Lampiran 15 Construct Validity – Stability of Score Dimensi EX Parental Burnout Assessment (PBA)**

Pearson's Correlations ▼

Variable		EX1_43	EX2_44	EX3_45	EX4_46	EX5_47	EX6_48	EX7_49	EX8_50	EX9_51	EX
1. EX1_43	Pearson's r	—									
	p-value	—									
2. EX2_44	Pearson's r	0.746	—								
	p-value	< .001	—								
3. EX3_45	Pearson's r	0.749	0.772	—							
	p-value	< .001	< .001	—							
4. EX4_46	Pearson's r	0.778	0.732	0.697	—						
	p-value	< .001	< .001	< .001	—						
5. EX5_47	Pearson's r	0.728	0.762	0.784	0.741	—					
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	—					
6. EX6_48	Pearson's r	0.667	0.801	0.699	0.733	0.780	—				
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	—				
7. EX7_49	Pearson's r	0.720	0.724	0.799	0.702	0.704	0.782	—			
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	—			
8. EX8_50	Pearson's r	0.611	0.498	0.463	0.448	0.435	0.446	0.469	—		
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	—	
9. EX9_51	Pearson's r	0.721	0.733	0.663	0.677	0.776	0.772	0.713	0.535	—	
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	—
10. EX	Pearson's r	0.879	0.887	0.867	0.850	0.880	0.878	0.866	0.649	0.867	—
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001

**Lampiran 16 Construct Validity – Stability of Score Dimensi CO Parental Burnout Assessment (PBA)**

Pearson's Correlations ▼

Variable		CO1_52	CO2_53	CO3_54	CO4_55	CO5_56	CO6_57	CO
1. CO1_52	Pearson's r	—						
	p-value	—						
2. CO2_53	Pearson's r	0.765	—					
	p-value	< .001	—					
3. CO3_54	Pearson's r	0.792	0.848	—				
	p-value	< .001	< .001	—				
4. CO4_55	Pearson's r	0.573	0.786	0.694	—			
	p-value	< .001	< .001	< .001	—			
5. CO5_56	Pearson's r	0.584	0.422	0.469	0.414	—		
	p-value	< .001	0.001	< .001	0.001	—		
6. CO6_57	Pearson's r	0.795	0.749	0.740	0.587	0.661	—	
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	—	
7. CO	Pearson's r	0.887	0.897	0.892	0.798	0.708	0.893	—
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001

**Lampiran 17 Construct Validity – Stability of Score Dimensi FU Parental Burnout Assessment (PBA)**

*Pearson's Correlations*

Variable		FU1_58	FU2_59	FU3_60	FU4_61	FU5_62	FU
1. FU1_58	Pearson's r	—					
	p-value	—					
2. FU2_59	Pearson's r	0.682	—				
	p-value	< .001	—				
3. FU3_60	Pearson's r	0.728	0.791	—			
	p-value	< .001	< .001	—			
4. FU4_61	Pearson's r	0.744	0.641	0.693	—		
	p-value	< .001	< .001	< .001	—		
5. FU5_62	Pearson's r	0.774	0.705	0.750	0.748	—	
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	—	
6. FU	Pearson's r	0.889	0.861	0.895	0.871	0.901	—
	p-value	< .001	< .001	< .001	< .001	< .001	—

**Lampiran 18 Construct Validity – Stability of Score Dimensi ED Parental Burnout Assessment (PBA)**

*Pearson's Correlations*

Variable		ED1_63	ED2_64	ED3_65	ED
1. ED1_63	Pearson's r	—			
	p-value	—			
2. ED2_64	Pearson's r	0.836	—		
	p-value	< .001	—		
3. ED3_65	Pearson's r	0.353	0.322	—	
	p-value	0.008	0.016	—	
4. ED	Pearson's r	0.883	0.874	0.696	—
	p-value	< .001	< .001	< .001	—

**Lampiran 19 Construct Validity – Stability of Score Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)**

Pearson's Correlations ▼

Variable	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	TOTAL CD-RISC
1. V1	Pearson's r p-value	—									
2. V2	Pearson's r p-value	0.261 0.052	—								
3. V3	Pearson's r p-value	0.114 0.402	0.332 0.012	—							
4. V4	Pearson's r p-value	0.297 0.026	0.173 0.203	0.324 0.015	—						
5. V5	Pearson's r p-value	0.252 0.061	0.395 0.003	0.287 0.032	0.307 0.021	—					
6. V6	Pearson's r p-value	0.260 0.053	0.505 <.001	0.400 0.002	0.111 0.416	0.438 <.001	—				
7. V7	Pearson's r p-value	0.050 0.714	0.353 0.008	-0.042 0.761	0.229 0.090	0.249 0.065	-0.041 0.765	—			
8. V8	Pearson's r p-value	0.054 0.694	-0.052 0.701	0.070 0.608	0.156 0.251	0.129 0.343	-0.008 0.995	0.200 0.140	—		
9. V9	Pearson's r p-value	0.228 0.090	0.331 0.013	0.182 0.180	0.209 0.122	0.416 0.001	0.298 0.026	0.384 0.003	0.324 0.015	—	
10. V10	Pearson's r p-value	0.037 0.789	0.467 <.001	0.315 0.018	0.151 0.285	0.521 <.001	0.637 <.001	0.189 0.164	-0.035 0.796	0.020 0.886	—
11. TOTAL CD-RISC	Pearson's r p-value	0.407 0.002	0.678 <.001	0.546 <.001	0.540 <.001	0.713 <.001	0.628 <.001	0.480 <.001	0.356 0.007	0.614 <.001	0.587 <.001

Lampiran 20 Tabel Isaac dan Michael (sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, 2019)

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	339	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	342	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	348	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	352	254
30	29	28	27	340	225	181	151	4500	578	356	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	358	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	363	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	366	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	368	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	370	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	372	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	376	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	379	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	381	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	382	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	383	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	384	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	385	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	∞	664	386	271

## Lampiran 21 Daftar Pertanyaan Kuesioner *Parental Burnout Assessment (PBA)*

No Item	Pertanyaan
1.	Saya merasa sangat lelah menjalani peran sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.
2.	Saya merasa seperti tidak tahu harus berbuat apa dalam menjalankan peran sebagai ibu.
3.	Saya merasa benar-benar kelelahan dengan peran saya sebagai orang tua.
4.	Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak.
5.	Saya merasa tidak lagi menjadi Ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya.
6.	Saya tidak tahan lagi dengan peran saya sebagai Ibu.
7.	Saya merasa tidak bisa lagi menanggung beban sebagai orang tua.
8.	Saya merasa bahwa saya mengasuh anak (anak-anak saya) hanya sebagai rutinitas saja.
9.	Saya merasa sangat kehabisan tenaga dalam menjalani peran sebagai orang tua.
10.	Ketika saya bangun di pagi hari dan harus menjalani hari dengan anak (atau anak-anak) saya, saya merasa lelah bahkan sebelum saya memulainya.
11.	Saya tidak lagi menikmati waktu bersama anak (atau anak-anak) saya.
12.	Saya merasa tidak sanggup menghadapi peran sebagai orang tua.
13.	Saya mengatakan kepada diri sendiri bahwa saya tidak lagi berperan sebagai orangtua seperti sebelumnya.
14.	Saya hanya melakukan apa yang seharusnya saya lakukan untuk anak-anak saya, tapi tidak lebih dari itu.
15.	Peran saya sebagai orangtua menghabiskan semua sumber daya saya (fisik, mental, dan finansial).
16.	Saya tidak sanggup lagi menjadi orang tua.
17.	Saya merasa malu dengan diri saya sendiri sebagai orang tua saat ini.
18.	Saya tidak lagi bangga dengan diri saya sebagai orang tua.
19.	Saya merasa tidak lagi menjadi diri saya sendiri ketika berinteraksi dengan anak-anak saya.
20.	Saya tidak bisa lagi menunjukkan kepada anak (atau anak-anak) saya betapa saya mencintai mereka.
21.	Hanya memikirkan semua hal yang harus saya lakukan untuk anak (atau anak-anak) saja sudah membuat saya merasa lelah.
22.	Di luar rutinitas harian (seperti mengantar jemput, waktu tidur, dan makan), saya tidak bisa lagi berusaha lebih untuk anak-anak saya.
23.	Saya menjalankan peran sebagai orang tua semata-mata karena kewajiban.

## Lampiran 22 Daftar Pertanyaan Kuesioner *Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)* Sebelum Analisis Aitem

No Item	Pertanyaan
1.	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan.
2.	Saya mampu menghadapi apapun yang terjadi.
3.	Saya bisa menemukan hal lucu dari masalah yang sedang saya hadapi.
4.	Stres membuat saya lebih kuat.
5.	Saya mampu bangkit kembali setelah sakit atau cedera.
6.	Saya percaya saya dapat mencapai tujuan meskipun ada hambatan.
7.	Saya tetap fokus di bawah tekanan.
8.	Saya tidak mudah patah semangat karena kegagalan.
9.	Saya merasa sebagai orang yang kuat saat menghadapi tantangan.
10.	Saya mampu mengatasi perasaan tidak nyaman.

**Lampiran 23** Daftar Pertanyaan Kuesioner *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) Sesudah Analisis Aitem

<b>No Item</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan.
2.	Saya mampu menghadapi apapun yang terjadi.
3.	Saya bisa menemukan hal lucu dari masalah yang sedang saya hadapi.
4.	Stres membuat saya lebih kuat.
5.	Saya mampu bangkit kembali setelah sakit atau cedera.
6.	Saya percaya saya dapat mencapai tujuan meskipun ada hambatan.
7.	Saya tetap fokus di bawah tekanan.
8.	Saya merasa sebagai orang yang kuat saat menghadapi tantangan.
9.	Saya mampu mengatasi perasaan tidak nyaman.

## Lampiran 24 Kuesioner Penelitian pada Google Form

**01.55**

**SURVEI KONDISI IBU DENGAN ANAK ASD**

Selamat pagi/siang/sore/malam,

Perkenalkan saya Ica Nur An Nafa (2021031023) yang merupakan mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi terkait kondisi ibu dengan anak ASD. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi serta melengkapi kuesioner penelitian ini.

Penelitian ini ditujukan hanya untuk kepentingan ilmiah. Segala hasil jawaban dari setiap responden dalam kuesioner ini adalah milik Program Studi Psikologi UPJ dan akan dijaga kerahasiaannya. Anda diminta untuk mengerjakan secara individual. **Tidak ada jawaban benar atau pun salah**, oleh karena itu Anda dapat menjawab se dengan apa yang Anda pikirkan, rasakan, atau lakukan terkait dengan setiap pernyataan yang

**01.55**

**Kriteria dalam penelitian ini, yaitu:**

1. Ibu dengan anak ASD berusia di atas 2 tahun
2. Dengan ASD diberikan oleh profesional seperti Psikolog

Dalam proses ini, saya memiliki seorang pembimbing karena saya belum ahli dalam melakukan proses penelitian mandiri tanpa bimbingan. Saya dibimbing oleh Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog. (Alamat: Program Studi Psikologi di Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya, Telepon: (021) 7455555.

Jika Anda memiliki kritik, saran atau pertanyaan terkait dengan penelitian ini, Anda dapat menghubungi peneliti melalui e-mail: ica.nuran@student.upj.ac.id

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Regards,  
Ica Nur An Nafa.

icanurannafa1234@gmail.com Ganti akun

Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

**01.56**

**Identitas Diri**

Pada bagian ini, Anda diminta untuk mengisikan identitas sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya.

Nama Inisial \*

Jawaban Anda

Usia Ibu \*

Dijawab hanya angka (Contoh: 21)

Jawaban Anda

Jumlah Anak Keseluruhan \*

Dijawab hanya angka (Contoh: 2)

Jawaban Anda

Usia anak dengan ASD \*

**01.56**

Usia anak dengan ASD \*

Jika jumlah anak dengan ASD lebih dari satu, pisahkan menggunakan tanda koma (contoh: 6, 11)

Jawaban Anda

Urutan Kelahiran Anak dengan ASD \*

Boleh memilih lebih dari satu

1

2

3

≥ 4

Pendidikan Terakhir Ibu \*

Pilih

Pekerjaan Ibu \*

PNS

01.56

Pekerjaan Ibu \*

PNS

Karyawan Swasta

Wiraswasta

Ibu Rumah Tangga (IRT)

Yang lain: \_\_\_\_\_

Status Pernikahan Ibu \*

Belum/Tidak Menikah

Menikah

Bercerai Hidup

Bercerai Mati

Yang lain: \_\_\_\_\_

Pemasukan Rumah Tangga Per-bulan \*  
 Termasuk penghasilan pribadi dan/atau penghasilan suami

<Rp5.000.000,00

Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00

Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00

Rp15.000.000,00 - Rp19.999.999,00

≥Rp20.000.000,00

Halaman 2 dari 4

Kembali Berikutnya Kosong formulir

docs.google.com

01.56

Menikah

Bercerai Hidup

Bercerai Mati

Yang lain: \_\_\_\_\_

Pemasukan Rumah Tangga Per-bulan \*  
 Termasuk penghasilan pribadi dan/atau penghasilan suami

<Rp5.000.000,00

Rp5.000.000,00 - Rp9.999.999,00

Rp10.000.000,00 - Rp14.999.999,00

Rp15.000.000,00 - Rp19.999.999,00

≥Rp20.000.000,00

Halaman 2 dari 4

Kembali Berikutnya Kosong formulir

docs.google.com

01.58

**Survei Kondisi Ibu dengan Anak ASD**

Berikut terdapat beberapa butir pernyataan, bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Tidak ada jawaban benar dan salah** dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini memiliki rentang opsi respons dari angka 0 hingga angka 6 dengan keterangan, sebagai berikut:

0 = Tidak pernah  
 1 = Beberapa kali dalam setahun  
 2 = Sekali dalam sebulan atau kurang  
 3 = Beberapa kali dalam sebulan  
 4 = Sekali dalam seminggu  
 5 = Beberapa kali dalam seminggu  
 6 = Setiap hari

1. Saya merasa sangat lelah menjalani peran \* sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.

Tidak pernah

Beberapa kali dalam setahun

docs.google.com

01.58

**Survei Kondisi Ibu dengan Anak ASD**

Berikut terdapat beberapa butir pernyataan, bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Tidak ada jawaban benar dan salah** dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini memiliki rentang opsi respons dari angka 0 hingga angka 6 dengan keterangan, sebagai berikut:

0 = Tidak pernah  
 1 = Beberapa kali dalam setahun  
 2 = Sekali dalam sebulan atau kurang  
 3 = Beberapa kali dalam sebulan  
 4 = Sekali dalam seminggu  
 5 = Beberapa kali dalam seminggu  
 6 = Setiap hari

1. Saya merasa sangat lelah menjalani peran \* sebagai orang tua sehingga bahkan tidur pun tidak cukup untuk memulihkan energi saya.

Tidak pernah

Beberapa kali dalam setahun

docs.google.com

01.58

Sekali dalam seminggu  
 Beberapa kali dalam seminggu  
 Setiap hari

4. Saya merasa benar-benar tidak punya energi untuk mengasuh anak-anak. \*

Tidak pernah  
 Beberapa kali dalam setahun  
 Sekali dalam sebulan atau kurang  
 Beberapa kali dalam sebulan  
 Sekali dalam seminggu  
 Beberapa kali dalam seminggu  
 Setiap hari

5. Saya merasa tidak lagi menjadi Ibu yang baik seperti dulu bagi anak (atau anak-anak) saya. \*

Tidak pernah  
 Beberapa kali dalam setahun

docs.google.com

01.59

Sekali dalam sebulan atau kurang  
 Beberapa kali dalam sebulan  
 Sekali dalam seminggu  
 Beberapa kali dalam seminggu  
 Setiap hari

23. Saya menjalankan peran sebagai orang tua semata-mata karena kewajiban. \*

Tidak pernah  
 Beberapa kali dalam setahun  
 Sekali dalam sebulan atau kurang  
 Beberapa kali dalam sebulan  
 Sekali dalam seminggu  
 Beberapa kali dalam seminggu  
 Setiap hari

docs.google.com

01.59

**Survei Ketangguhan Ibu**

Berikut terdapat beberapa butir pernyataan, bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada. Anda diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Tidak ada jawaban benar dan salah** dalam kuesioner ini.

0 = Sama sekali tidak benar  
 1 = Jarang benar  
 2 = Kadang-kadang benar  
 3 = Sering benar  
 4 = Hampir selalu benar

1. Saya mampu beradaptasi dengan perubahan. \*

Sama sekali tidak benar

0  
 1  
 2  
 3

docs.google.com

01.59

3  
 4  
 Hampir selalu benar

10. Saya mampu mengatasi perasaan tidak nyaman. \*

Sama sekali tidak benar

0  
 1  
 2  
 3  
 4  
 Hampir selalu benar

Halaman 4 dari 4

Kembali Kirim Kosongkan formulir

docs.google.com



**Lampiran 25** Gambaran Deskriptif Instrumen CD-RISC

	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>Mean</b>	<b>Min</b>	<b>Maks</b>
		<b>Teoritik</b>	<b>Empirik</b>		
<i>Resiliensi</i>	9,26	25	24,18	4	37

Lampiran 26 Formulir Pengajuan Skripsi/TA

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/BP/POB-17/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Ica Nur An Nafa  
 Prodi/NIM : Psikologi/2021031023  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pengaruh Resiliensi terhadap *Parental Burnout* pada Ibu dengan anak *Autism Spectrum Disorder (ASD)*

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	v	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	v	
3	IPK minimal 2.00	v	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	v	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi) 1278	v	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	v	
7	MK Skripsi/TA tercantum di KRS semester berjalan	v	

Tangerang Selatan, 25 Februari 2025

Mengajukan,	Menyetujui,	Menyetujui,
		
Ica Nur An Nafa	Dr. Clara Moningka, S.Psi., M.Si	Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.

Lampiran 27 Formulir Pengajuan Penulisan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN                  SKRIPSI/TA</b>	SPT-I03/BP/POB-17/F-02
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Ica Nur An Nafa  
 Prodi/NIM : Psikologi/2021031023  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pengaruh Resiliensi terhadap *Parental Burnout* pada Ibu dengan Anak *Autism Spectrum Disorder (ASD)*

**Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA**

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog	0420049601	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 25 Februari 2025

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si	Aries Yulianto, S.Psi., M.Si	Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog

## Lampiran 28 Formulir Pembimbingan Skripsi/TA (MyUPJ)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	3 Februari 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Revisi Kuesioner	✓	
2	12 Maret 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Revisi Bab 1 - 3	✓	
3	30 April 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pembahasan Kuesioner dan Pengolahan Data	✓	
4	15 Mei 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Mengolah data di Microsoft Excel	✓	
5	20 Mei 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Pembahasan uji logistik	✓	
6	23 Mei 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Mengolah data JASP	✓	
7	26 Mei 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Bab 4 dan 5	✓	
8	2 Juni 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Revisi Bab 4	✓	
9	5 Juni 2025	Ellyana Dwi Farisandy, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Bimbingan Bab 4 & 5	✓	

## Lampiran 29 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Ica Nur An Nafa  
 Prodi/NIM : Psikologi / 2021031023  
 Judul Skripsi/TA : Pengaruh Resiliensi terhadap *Parental Burnout* pada Ibu dengan Anak  
*Autism Spectrum Disorder (ASD)*  
 Dosen Pembimbing : Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog  
 Dosen Penguji : 1. Aries Yulianto, S.Psi., M.Si JAD : Lektor  
 2. Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi., Psikolog JAD : Asisten Ahli  
 Jadwal Sidang : 16 Juni 2025

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	√	?
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	

Tangerang Selatan, 9 Juni 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Ica Nur An Nafa Mahasiswa	 Ellyana Dwi Farisandy, M.Psi., Psikolog Dosen Pembimbing	 Aries Yulianto, S. Psi., M.Si. Koordinator Skripsi/TA	 Aries Yulianto, S. Psi., M.Si. Kaprodi

## Lampiran 30 Hasil Cek Plagiarisme dengan Turnitin

### Laporan Skripsi\_Turnitin\_Ica Nur An Nafa

#### ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journal.ipb.ac.id">journal.ipb.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Annisa Audrey Prasetyanti, Iwan Wahyu Widayat. "Gambaran Parental Burnout pada Orang Tua dengan Anak Autism Spectrum Disorder", Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), 2024 Publication	1%
6	<a href="http://doc-pak.undip.ac.id">doc-pak.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%

## Lampiran 31 Hasil Plagiarismcheck



9.17%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 18 JUL 2025, 3:01 PM

### Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.06% ● CHANGED TEXT 9.11% ● QUOTES 0.56%

### Report #27549909

49 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Setiap anak memiliki kondisi perkembangan yang berbeda. Sebagian anak memerlukan perhatian khusus, seperti anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD). ASD dalam DSM-5 TR memiliki prevalensi yang terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Prevalensi ASD diperkirakan berkisar antara 1- 2% dari total populasi anak (APA, 2022). 23 World Health Organization (WHO) juga menguatkan angka tersebut dengan memperkirakan bahwa 1 dari 100 anak di seluruh dunia mengalami ASD (WHO, 2023). 7 Hingga saat ini, belum terdapat penelitian terbaru yang secara spesifik mengukur prevalensi ASD di Indonesia. Meskipun demikian, isu mengenai jumlah anak dengan autisme di Indonesia sempat disinggung oleh Wakil Menteri Kesehatan RI, dr. Dante Saksono Harbuwono, dalam sambutannya pada acara Special Kids Expo (SPEKIX) 2024. Ia menyatakan bahwa jumlah anak dengan autisme di Indonesia terus mengalami peningkatan, dengan perkiraan mencapai sekitar 2,4 juta anak. 7 Senada dengan hal tersebut, dokter spesialis anak, dr. Bernie Endyarni Medise, SpA(K), MPH, memperkirakan bahwa dari sekitar 4,5 juta angka kelahiran anak per tahun di Indonesia, sekitar 1 dari 100 anak mengidap ASD. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun belum tersedia data pasti, prevalensi ASD di Indonesia patut menjadi perhatian serius (BKKBN, 2024). Autism Spectrum Disorder (ASD) adalah gangguan neurodevelopment sehingga menyebabkan berbagai